



Pelatihan Penetapan Harga Pokok Produksi Produk Ecobrick Bagi Masyarakat Desa Olohuta Kabupaten Bone Bolango

Mattoasi¹

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
E-mail: mattoasi@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 29-12-2024

Revised: 16-01-2025

Accepted: 16-01-2025

Keywords: Pemahaman Pelaku Usaha, Harga Pokok Produksi, Produk Ecobrick

Abstract: *Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha di dalam penyusunan harga pokok produksi suatu produk Ecobrick. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui ceramah, tanya jawab dan praktek penyusunan harga pokok produksi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa para pelaku usaha sudah mampu menyusun laporan harga pokok produksi. Hasil pengabdian ini memiliki implikasi terhadap pengembangan teori akuntansi biaya dalam elemen biaya yang membentuk harga pokok produksi serta hasil pengabdian ini mengharapkan kepada pemerintah desa agar senantiasa memberikan edukasi kepada para pelaku usaha di Desa Olohuta mengenai pengelolaan usaha yang efektif sehingga usaha dapat bertahan dengan melakukan kerjasama dari berbagai pihak*

Pendahuluan

Daur ulang sampah plastik menjadi produk Ecobrick merupakan suatu usaha yang dapat menghasilkan keuntungan bagi masyarakat baik secara individu maupun secara berkelompok/organisasi. Hal ini penting digalakkan karena selain dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat juga dapat menyelamatkan lingkungan dari berbagai tumpukan sampah yang pada akhirnya berdampak kepada masyarakat secara umum karena tercemarnya tanah, air, udara, dan bahkan air laut.

Mendaur ulang sampah menjadi Ecobrick, diharapkan agar produk yang dihasilkan dapat diminati oleh masyarakat karena memiliki nilai ekonomis dengan biaya yang terjangkau. Oleh karena itu masyarakat atau organisasi yang mengelola bahan baku sampah untuk menjadi Ecobrick diharapkan dapat dikelola secara efektif sehingga produk yang dihasilkan memiliki daya saing terhadap produk yang lain.

Produk Ecobrick yang dihasilkan khususnya di Desa Olohuta dengan daya saing yang tinggi juga sejalan dengan Zuñiga-Collazos, & Castillo-Palacio & Padilla-Delgado (2019) yang menyatakan bahwa daya saing organisasi merupakan suatu konstruk yang kompleks yang harus diperhatikan oleh pimpinan organisasi.

Berkaitan dengan pentingnya daya saing produk juga telah dikemukakan oleh Kotenko; Heiets dan Yacout (2021) bahwa daya saing dapat dilihat dari kemampuan organisasi untuk menggunakan seluruh potensi internal organisasi untuk membangun sumber daya yang diperlukan di dalam mengelola suatu usaha. Demikian juga oleh Kotenko, Shvindina (2018)

dan Kotenko, Heiets dan Yacout (2021) bahwa setiap organisasi diarahkan untuk meningkatkan daya saing sehingga terbentuk keunggulan kompetitif tertentu dalam kondisi ruang waktu yang sesuai, sehingga perlu membentuk persyaratan yang lebih kompleks dan lebih ketat yang mengarah kepada peningkatan persaingan disetiap level pasar, termasuk harga pokok produksi yang membentuk harga jual produk.

Penetapan harga pokok produksi yang sesuai terhadap suatu produk termasuk produk Ecobrick sepenuhnya akan berdampak terhadap harga jual produk, juga seirama dengan Laras, Guntur, Faridatun, Fitria (2022) yang menyatakan bahwa penetapan harga jual dapat ditetapkan berdasarkan harga pokok produksi barang secara tepat. Hal ini menurut Peter (2021) bahwa cara terbaik di dalam menetapkan harga jual produk kepada masyarakat berdasarkan harga pokok produksi barang ditambah dengan beberapa biaya yang dikeluarkan sehingga barang tersebut dapat dijual.

Peningkatan pengelolaan organisasi melalui penetapan harga pokok produksi yang efektif juga sejalan dengan Peter (2021); Kumar, Puligilla-Prashanth (2023) bahwa penggunaan sumber daya organisasi yang efektif diharapkan dapat menetapkan harga pokok produksi yang sesuai. Oleh karena itu menurut Garrison, Noreen dan Brewer (2018) serta Mulyadi (2007) bahwa penetapan harga pokok produksi yang efektif dapat dilakukan dengan mengelola biaya bahan utama seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung serta biaya tambahan dalam suatu produk sampai produk tersebut selesai.

Berkaitan dengan pentingnya penetapan harga pokok produksi dalam suatu produk termasuk produk Ecobrick, maka penetapan harga pokok produksi menjadi salah satu materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo di Desa Olohuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Tahun 2024.

Berdasarkan latar belakang pengabdian maka tujuan dalam pengabdian ini untuk mengetahui pemahaman pelaku usaha di dalam penetapan harga pokok produksi suatu produk bagi masyarakat sebagai pelaku usaha di Desa Olohuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Kabupaten Bone Bolango. manfaat pengabdian yang diharapkan yakni agar masyarakat sebagai pengelola usaha di Desa Olohuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dapat menyusun laporan harga pokok produksi bagi setiap usaha yang dikelola. Karena penetapan harga pokok produksi yang sesuai dapat memudahkan bagi pimpinan organisasi dalam penetapan harga jual.

Metode

Persiapan Pelaksanaan Pengabdian

Sebelum pengabdian dilakukan, maka pengabdian mengidentifikasi berbagai jenis usaha yang ada di Wilayah desa Olohuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango dan kesulitan yang dihadapi oleh para pelaku usaha. Dari survei tersebut maka pengabdian telah mengidentifikasi satu permasalahan utama yakni kemampuan pelaku usaha di dalam memperhitungkan harga pokok produksi sebelum menetapkan harga jual.

Berdasarkan hasil survei, maka pengabdian membuat proposal pengabdian dan mengajukan kepada tim pengabdian dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo yang sedang merencanakan pengabdian di Desa Olohuta Kecamatan Kabila Bone di dalam mengelola sampah plastik menjadi Ecobrick yang dilaksanakan Tahun 2024. Berdasarkan proposal yang diajukan, maka mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri

Gorontalo memasukkan sebagai salah satu agenda acara kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan dalam pengabdian diawali dengan pembukaan oleh kepala desa Olohuta yang diawali dengan sambutan yang menekankan pentingnya pelatihan ini terutama para pelaku usaha yang kesulitan di dalam menetapkan harga pokok produksi barang yang sesuai. Setelah itu maka dilanjutkan pemberian materi mengenai pentingnya perhitungan harga pokok produksi suatu barang sebelum menetapkan harga jual produk.

Di dalam pemberian materi, maka pelaku usaha dirahkan untuk lebih memahami unsur-unsur biaya yang membentuk harga pokok produksi. Selain itu para pelaku usaha dibimbing untuk menyusun harga pokok produksi setelah diberikan contoh-contoh penyusunan harga pokok produksi suatu produk produk Ecobrick.

Evaluasi Kegiatan

Di dalam mengevaluasi keberhasilan materi pengabdian, maka setiap peserta diharapkan dapat memilih suatu jenis usaha dan menetapkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi 1 unit produk. Keberhasilan pelaku usaha dapat dilihat dari kemampuan untuk menentukan biaya-biaya produksi serta kemampuan untuk menyusun laporan harga pokok produksi suatu barang yang telah dipilih.

Hasil

Berdasarkan data dalam persiapan pengabdian ini, maka telah dihadirkan beberapa pelaku usaha Desa Olohuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bonebolango untuk mengikuti materi yang telah disiapkan. Dalam persiapan ini Nampak Foto pemateri bersama dengan peserta pelatihan.

Gambar 1. Pemateri dan Peserta Pelatihan



Sumber : Lokasi Pengabdian (2024)

Dalam pengabdian ini materi disajikan dalam perhitungan harga pokok produksi diambil contoh dari pembuatan ecobrick berupa tempat sampah. Biaya-biaya yang timbul di dalam pembuatan ecobrick diantaranya (1) Sampah botol air mineral; (2) kawat benrat; (3) kawat ram; (4) Kawat Besi; serta BOP yang diperlukan; (1) kuas; (2) Cat dan (3) Trash Bag; (4) Tang; (5) dan gunting serta biaya tenaga kerja untuk 1 unit Ecobrick. Hal tersebut dapat dilihat beberapa jenis biaya yang dapat dikalkulasi dalam pembuatan Ecobrick.

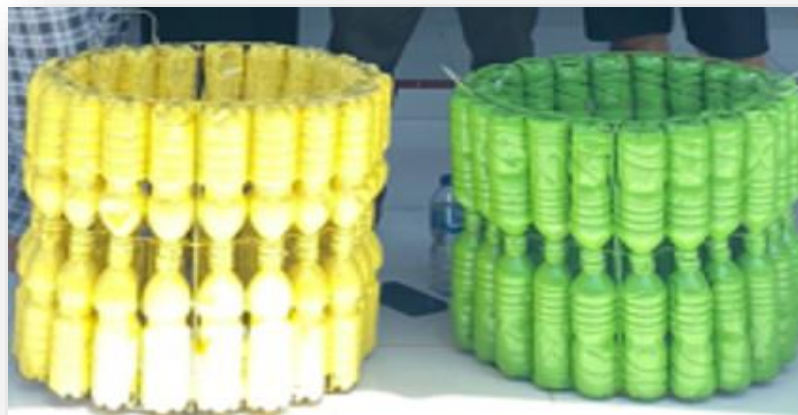
Selain itu pengabdian juga telah menampilkan produk selesai yang telah menggunakan elemen-elemen biaya yang membentuk harga pokok produksi, yaitu :

Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Ecobrick



Sumber : Lokasi Pengabdian (2024)

Gambar 3. Produk Ecobrick yang telah jadi



Sumber : Lokasi Pengabdian (2024)

Berdasarkan produk tersebut, maka peserta dibimbing untuk mengidentifikasi beberapa jenis biaya kemudian diberikan kesempatan untuk menyusun laporan harga pokok produksi suatu produk Ecobrick. Maka dari pelatihan tersebut maka tersedia laporan harga pokok produksi dengan beragam nilai transaksi yang terjadi.

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi 1

Bahan Baku	Rp	Jumlah
Botol bekas Air Mineral sejumlah 50 botol @ Rp. 250,-	Rp.	12.500,-
Kawat Benrat	Rp.	2.500,-
Kawat Ram	Rp.	3.000,-
Kawat Besi	Rp.	3.000
Nilai Bahan Baku Yang Digunakan Untuk 1 Unit Produk	Rp.	21.000,-
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
Gaji tenaga kerja	Rp.	25.000,-
Biaya Ovehead Pabrik		
Cat beberapa warna	Rp.	5.000,-
Lemfox	Rp.	2.000,-
Harga pokok produksi per unit produk Ecobrick yakni Rp. 52.000,-		

Sumber: Lokasi Pengabdian (2024)

Data dalam kalkulasi yang telah diuraikan,jika botol bekas yang digunakan dibeli kepada masyarakat sejumlah 50 botol @Rp.250,- untuk membuat suatu produk Ecobrick

berupa tempat sampah. Namun jika tempat sampah yang dibuat lebih kecil dengan menggunakan 40 Botol Air Mineral maka harga pokoknya akan berubah, seperti dalam uraian berikut.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi 2

Bahan Baku	Rp	Jumlah
Botol bekas Air Mineral sejumlah 40 botol @ Rp. 250,-	Rp.	10.000,-
Kawat Benrat	Rp.	2.000,-
Kawat Ram	Rp.	2.500,-
Kawat Besi	Rp.	2.500,-
Nilai Bahan Baku Yang Digunakan Untuk 1 Unit Produk	Rp.	17.000,-
Biaya Tenaga Kerja Langsung		
Gaji tenaga kerja	Rp.	23.000,-
Biaya Ovehead Pabrik		
Cat beberapa warna	Rp.	4.000,-
Lemfox	Rp.	2.000,-
Harga pokok produksi per unit produk Ecobrick yakni Rp. 46.000,-		

Sumber: Lokasi Pengabdian (2024)

Berdasarkan informasi tersebut, menunjukkan bahwa para pelaku usaha dapat menyusun harga pokok produksi produk khususnya dalam pembuatan produk Ecobrick yang menghasilkan tempat sampah. Terjadinya perubahan penggunaan bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dapat merubah suatu harga pokok produksi suatu produk Ecobrick. Demikian juga kalkulasi peserta yang lain menambah botol atau mengurangi botol akan nampak secara jelas harga pokok yang dihasilkan.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap pengabdian yang dilakukan di dalam penyusunan harga pokok produksi produk Ecobrick dengan melihat perubahan bahan baku yang digunakan, dan biaya tenaga kerja yang diharapkan serta biaya overhead pabrik yang dikeluarkan sehingga masing-masing peserta memiliki perhitungan harga pokok produksi yang berbeda-beda.

Diskusi

Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa para pelaku usaha dapat menyusun harga pokok produksi bagi usahanya setelah mengidentifikasi jenis-jenis biaya yang muncul dalam setiap produk walaupun dalam pengabdian ini fokus pada produk Ecobrick. Kemampuan pelaku usaha untuk menyusun harga pokok produksi suatu produk merupakan suatu hal penting dilakukan karena menurut Laras, Guntur, Faridatun, Fitria (2022) menyatakan bahwa penetapan harga pokok produksi dapat menjadi dasar dalam penetapan harga jual yang lebih efektif, sehingga produk yang dijual dapat bersaing dengan para pengusaha yang lain.

Hasil pengabdian ini juga mendukung pendapat dengan Peter (2021) bahwa penentuan harga pokok produksi setiap usaha memberikan informasi bahwa besaran biaya yang melekat pada setiap produk itu dapat ditelusuri dengan berbagai jenis biaya baik biaya utama maupun tambahan. Semetrara pengabdian ini juga mendukung peter (2021b) bahwa penetapan harga pokok produksi yang sesuai dapat memberikan peluang pimpinan organisasi untuk menetapkan harga jual yang dapat terjangkau oleh konsumen. Semangat masyarakat untuk memahami cara ini di dalam menentukan harga pokok produksi suatu produk juga telah mendukung pendapat Kumar, Puligilla-Prashanth (2023) dan Garrison, Noreen serta Brewer (2018) bahwa setiap

manajemen organisasi diharapkan dapat menyusun harga pokok produksi secara cermat dan tepat sehingga tidak berdampak terhadap kesalahan di dalam menetapkan harga jual.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian disimpulkan pelaku usaha yang di Desa Olohuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebagai peserta pelatihan telah mampu mengidentifikasi jenis-jenis biaya produksi dan memiliki kemampuan untuk menyusun harga pokok produksi produk ecobrick yang dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Dengan hasil pengabdian ini diharapkan akan menjadi masukan bagi pemerintah desa Olohuta untuk dapat terus mengembangkan kelompok-kelompok masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang salah satunya adalah pengembangan produk ecobrick.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terlaksananya program pengabdian di Desa Olohuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango:

1. Segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG yang sudah memberikan surat izin untuk melakukan kegiatan Pengabdian di Desa Olohuta
2. Pemerintah serta Masyarakat Desa Olohuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, yang telah memberikan izin untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini.
3. Seluruh Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNG yang telah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (n.d.) (2018). *Managerial Accounting* (13th ed.). New York:McGraw-Hill/Irwin.
- Gil, C., & Meyer, D. (2013). Union presence, employee relations and high-performance work practices. *Personnel Review*, 42(5), 508-528.
- Kotenko, S., Heiets, I., & Yacout, D. (2021). Organizational competitiveness: a systematic literature review. *Marketing and Management of Innovations*, 3, 175-187. <https://doi.org/10.21272/mmi.2021.3-15>
- Kotenko, S., Shvindina, H. (2018). Problems of assessing the competitiveness of enterprises as an indicator of strategic development. *Problems of Economics*, 3(37), 104-112.
- Kumar, Puligilla-Prashanth (2023). Effect of Cost Determinants on Profitability-A Case Study. *Journal of Informatics Education and Research*. 3. 10.52783/jier.v3i2.477.
- Laras Sukma Arum Melati; Guntur Saputra; Faridatun Najiyah; Fitria Asas (2022). Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan

- harag jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan. *Riset & Jurnal Akuntansi*. e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507 Volume 6 Nomor 1,
- Peter, T. (2021). 12 Reasons Why costing is important. <https://www.focuscfo.com/blog/10-reasons-why-costing-is-important>. 12 +Reasons+Why+costing+is+important.+https%3A%2F%2Fwww.focuscfo.com%2Fblog%2F10-reasons-why-costing-is-important&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOdIBCzE3MzY0ODNqMGo3qAIA sAIA&sourceid=chrome&ie=UTF-8
- Stanislav, Kottenko, Hanna Shvindina, Iryna Heiets (2021). The impact of migration on the competitiveness of the region and industry development. <https://www.e3s-conferences.org/component/makeref/?task=show&type=html&doi=10.1051/e3sconf/202130702003>. DOI: 10.1051/e3sconf/202130702003
- Zuñiga-Collazos, Alexander & Castillo-Palacio, Marysol & Padilla-Delgado, Lina. (2019). Organizational Competitiveness: The Conceptualization and Its Evolution. *Journal Of Tourism And Hospitality Management*. 7. 10.15640/jthm.v7n1a19.